

## ABSTRACT

5R is a household maintenance program within a company which consists of *ringkas*, *rapi*, *resik*, *rawat* and *rajin*. The implementation of 5R program has brought positive impact as 5R can generate work safety through the maintenance of hygiene, health and orderliness in the workplace so that work-related accidents and diseases risks can be avoided according to Regulations No. 1 year 1970 clause 3 verse 1 point (L).

The goal of this research is to study the implementation of 5R at PT Telkom Divre V Surabaya as a means of the company's household maintenance in the workplace.

This research is a descriptive research. The research places is the rooms at PT Telkom Divre V which includes 6 Divisions, namely Product and Business Performance Division, Marketing and Sales Division, Access Network Planning and Performance Division, Customer Care Division, General Support Division and Billing Collection Division. The analysis was performed on 3 persons from each division using check list from BPPTK and PT Telkom Divre V. moreover, the variables in this research is the implementation of 5R, inspection and evaluation.

The result of this research shows that the implementation of 5R program and 6R program at PT Telkom Divre V is included good categories. Nonetheless, there are a few flaws, namely the lists are not quite clear and the procedures or execution methods of putting aside unneeded things, the placement of employees' personal belongings are slightly untidy, in addition there are still a few unlabelled documents, no stuff or document storage location maps, some scattered computer and telephone cables, employees' inconsistency in conducting *rapi*, no responsibility allocation for *resik*, some of the needed hygiene tools are not available, the placement of a few APAR is blocked, dirty sources elimination and the procedures are only discussed in certain cases, the amount of 6R signs is not enough, the schedule of checking and maintenance of operational items is not clear and the information board of 5R implementation is not yet available. The result of analysis and evaluation conducted according to the evaluation standards of BPPTK and PT Telkom Divre V are different.

The company should familiarize 5R by developing the socialization of 6R program through socialization media, such as 6R information boards, posters, pamphlets or signs which can seen in all divisions.

**Keywords :** 5R program

## ABSTRAK

5R merupakan upaya pelaksanaan ketatarumahahtanganan dalam perusahaan yang terdiri dari ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin. Penyelenggaraan program 5R membawa dampak yang positif karena 5R dapat menciptakan keselamatan kerja dengan pemeliharaan kebersihan, kesehatan, dan ketertiban di tempat kerja sehingga dapat terhindar dari resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja sesuai dengan UU No. 1 tahun 1970 pasal 3 ayat 1 point (L).

Tujuan penelitian ini untuk mempelajari penyelenggaraan 5R di PT Telkom Divre V Surabaya sebagai pelaksanaan ketatarumahahtanganan perusahaan di tempat kerja.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah ruangan di PT Telkom Divre V yang meliputi 6 Bidang yaitu *Bidang Product and Bussiness Performance*, *Bidang Marketing and Sales*, *Bidang Access Network Planning and Performance*, *Bidang Customer Care*, *Bidang General Support* dan *Bidang Billing Collection*. Penilaian yang dilakukan di tiap bidang berjumlah 3 orang dengan menggunakan *check list* dari BPPTK dan PT Telkom Divre V. adapun variabel dalam penelitian ini adalah penyelenggaraan 5R, pemeriksaan dan penilaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan program 5R dan program 6R di PT Telkom Divre V termasuk kategori baik. Namun masih ada beberapa kekurangan yaitu masih kurang jelas daftar ringkas dan prosedur atau tata cara menyisihkan barang yang tidak dibutuhkan, penempatan barang pribadi karyawan yang kurang rapi, masih ada beberapa dokumen yang belum berlabel, belum adanya denah lokasi penyimpanan barang atau dokumen, kabel komputer dan telepon masih ada yang berserakan, sikap karyawan yang kurang konsisten dalam menjalankan rapi, tidak ada pembagian area tanggung jawab resik, alat kebersihan yang dibutuhkan tidak semuanya tersedia, beberapa APAR penempatannya terhalang, eliminasi sumber kotor dan prosedurnya hanya dibahas saat terjadi kasus-kasus tertentu, rambu-rambu 6R masih kurang, kurang jelas jadwal pemeriksaan dan perawatan barang-barang operasional serta masih belum adanya papan informasi penyelenggaraan 5R. Hasil pemeriksaan dan penilaian yang telah dilakukan menurut kriteria penilaian BPPTK dan PT Telkom Divre V berbeda.

Perusahaan disarankan agar lebih membudayakan 5R dengan meningkatkan sosialisasi program 6R melalui media sosialisasi seperti papan informasi 6R, poster, pamflet atau spanduk yang terpajang di semua bidang.

Kata kunci : Program 5R